

**SOSIALISASI DAN PELATIHAN KARAKTER GENERASI BANGSA DI PANTI
ASUHAN SINAR KASIH
KABUPATEN SORONG
TEMA “PEDULI ANAK BANGSA”**

**Adolfina Putnarubun^{1*}, Susana M.W. Muskita², Samuel Y Warella³, Fensca F. Lahallo⁴
dan Arce Y. Ferdinandus⁵**

¹²³⁴ Universitas Victory Sorong

*E-mail: adolfinaputnarubun87@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan karakter kepada anak merupakan faktor penting yang harus menjadi perhatian serius baik bagi orang tua, guru maupun masyarakat sekitar. Perkembangan modernisasi yang semakin melaju tanpa kita sadari turut mempengaruhi perkembangan psikis anak sehingga anak dapat saja memperoleh karakter yang tidak baik. Namun, hal ini bukan berarti semua anak berada dalam masalah. Anak yang memiliki perhatian dan pola asuh yang baik dari orang tua, tentu menunjukkan perilaku yang berbeda dan memiliki nilai karakter yang baik. Hal ini berbeda dengan anak yang kurang mendapatkan perhatian dan pola asuh yang benar dari orang tua ataupun lingkungan sekitar, sehingga pengaruh yang buruk dapat menjadikan anak turut memiliki karakter dan cenderung menunjukkan perilaku yang tidak baik. Dalam hal inilah, sebagai Pendidik yang merupakan gardah terdepan dalam menjalankan roda pendidikan itu sendiri, ada ketertarikan dari kami untuk memberikan kontribusi kami dengan melaksanakan pengabdian kepada anak-anak yang berada di Panti Asuhan Sinar Kasih, dengan tujuan untuk mempersiapkan mereka menjadi generasi penerus bangsa yang memiliki karakter hidup yang baik ditengah-tengah tantangan modernisasi saat ini,

Kata Kunci : Pelatihan; Karakter

ABSTRACT

Character education for children is an important factor that must be a serious concern for both parents, teachers and the surrounding community. The development of modernisation that is increasingly moving without us attending also affects the psychological development of children so that children can get bad character. However, this does not mean that all children are in trouble. Children who have attention and good parenting from parents, certainly show different behavior and have good character values. This is different from children who lack attention and proper parenting from their parents or the environment, so that bad influences can make children also have character and tend to show bad behavior. In this case, as Educators who are at the forefront of running the wheel of education itself, there is an interest from us to contribute to our dedication to children in the Sinar Kasih Orphanage, with the aim of preparing them to become the next generation of the nation that has character live a good life in the midst of the current modernisation challenge.

Keywords: Training; Character

PENDAHULUAN

“Pergaulan yang buruk merusak kebiasaan yang baik,” (1 Kor 15:33), hal ini merupakan tantangan generasi muda saat ini. Modernisasi diikuti dengan berbagai tuntutan gaya hidup generasi muda mendorong setiap anak untuk menentukan pilihan yang tepat bagi dirinya sendiri. Pilihan yang

ditentukan oleh anak tentu akan membawa dampak yang baik ataupun buruk, tergantung bagaimana cara anak untuk dapat mengontrol pilihannya (Suyanto, 2005). Sebagai contoh, ketika anak memilih untuk mengikuti gaya hidup teman sebayanya dengan membeli HP android yang dapat mengakses hal yang berdampak baik ataupun yang berdampak buruk bagi perkembangan anak. Jika anak memilih untuk mengontrol HP-nya dan menggunakan sewajarnya untuk kepentingan belajar ataupun membangun komunikasi dengan lebih banyak teman tanpa. Maka karakter anak juga dapat terbentuk dengan baik, namun jika anak memanfaatkan HP-nya untuk sesuatu yang tidak benar (menonton video berjam-jam, bermain games tanpa batas waktu dan bahkan menikmati tontonan yang tidak benar) maka, hal ini akan secara perlahan mengganggu psikis anak sehingga anak menjadi pribadi yang cenderung cepat emosi dan menunjukkan perilaku yang tidak baik pula.

Generasi muda adalah calon pemimpin bangsa ini, sehingga sudah sepatutnya setiap anak harus mendapatkan pembinaan karakter sedini mungkin. Anak perlu dibina dan dilatih terus-menerus agar memperoleh karakter hidup yang baik. Menurut UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat(Rivai et al., 2014).

Kecerdasan bukanlah satu-satunya faktor utama yang menentukan kualitas diri dari setiap anak. Selain kecerdasan, anak juga diharapkan memperlengkapi potensi dirinya dengan karakter yang baik. Untuk memperlengkapi anak, dibutuhkan bimbingan dan arahan dari orang yang lebih dewasa tentunya, untuk itulah maka tugas dan peran orang tua, guru/pendidik dan masyarakat saat ini sangatlah penting. Perlu adanya kepekaan dari kita sebagai pendamping bagi anak, bahwa setiap anak pada masa kini mengalami gejolak yang tidak muda. Pengaruh dari lingkungan sangatlah besar dalam mempengaruhi perkembangan psikis anak. Untuk itu, tidak heran jika banyak anak yang memiliki latarbelakang keluarga yang baik-baik saja, namun anak tersebut menunjukkan karakter hidup yang tidak baik.

Sekolah merupakan tempat yang tepat dalam memperlengkapi anak secara pengetahuan dan juga pembinaan karakter anak, baik sekolah formal maupun nonformal. Setelah anak mendapatkan pemerlengkapan di Sekolah Formal, anak juga harus mendapatkan perhatian di rumah sebagai salah satu Sekolah Nonformal(Leba & Habeahan, 2020). Berdasarkan kenyataan inilah maka kami tertarik untuk turut mengambil bagian di dalam pembinaan anak dengan melakukan Sosialisasi sekaligus pelatihan dalam pembentukan Karakter anak Bangsa. Tema “Peduli Anak Bangsa” lahir dari keprihatinan kami terhadap perkembangan anak-anak pada saat ini yang selain pengaruh dari lingkungan dan teknologi

anak juga kerap kali menjadi sasaran pelecehan seksual. Untuk itu, dalam kesempatan pengabdian ini kami sangat berharap dapat berkontribusi nyata dan berdampak baik bagi anak-anak di Panti Asuhan Sinar Kasih khususnya.

METODE

Dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini, metode yang digunakan dalam yaitu Pendidikan Masyarakat dalam bentuk Sosialisasi dan Pelatihan. Dalam hal ini, melalui Sosialisasi dan Pelatihan, anak-anak selain diberikan beberapa materi tentang pengaruh lingkungan dan teknologi terhadap pembentukan karakter anak, juga anak-anak dilatih untuk dapat menempatkan diri dalam berbagai situasi. Selain itu, anak-anak ada dalam kelompok diskusi serta tanya-jawab(Khoirun Nida, 2013).

1. Teknik Pelaksanaan

1. Saling Memperkenalkan diri
2. Menjelaskan maksud kedatangan Tim PkM
3. Memberikan Materi Sosialisasi
4. Memberikan Pelatihan
5. Membuka ruang diskusi dengan adik-adik di Panti Asuhan

2. Lokasi, Tempat dan Durasi Kegiatan

Hari/tanggal : Sabtu,08 Februari 2020
Tempat : Panti Asuhan Sinar Kasih KM 24 - Kabupaten Sorong
Jam : 10:00 – selesai

HASIL

Hasil dari Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan yang dilakukan di Panti Asuhan Sinar Kasih ini adalah anak-anak mulai memahami pentingnya memiliki nilai-nilai moral dan karakter diri yang baik, di mana apabila anak-anak tidak memperhatikan dan tidak berani mengatakan tidak kepada pengaruh buruk, maka hal itu turut mempengaruhi masa depan mereka. Tentu cita-cita yang mereka impikan akan sulit digapai. Anak-anak juga termotivasi untuk terus melatih diri menggali potensi yang dimilikinya serta memiliki konsep diri yang benar dalam menilai dirinya agar lebih baik lagi. Hal ini dapat dilihat dari antusias anak-anak dalam berbagai games yang dilakukan maupun ruang diskusi dan memberikan tanggapan secara langsung.

Proses Sosialisasi



Pelatihan



Diskusi



PEMBAHASAN

Pelaksana dan Peserta Pengabdian dalam bentuk Sosialisasi dan Pelatihan: Karakter Generasi Bangsa dengan Tema “Peduli Anak Bangsa” dikalangan Anak Kecil, Anak Tanggung, Anak Remaja dan Pemuda dilaksanakan oleh Tim Dosen dan dibantu oleh beberapa Mahasiswa. Jumlah anak-anak yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 25 orang dan 10 Mahasiswa. Anak-anak diberikan pemahaman dan pelatihan untuk membentuk Karakter diri yang baik. Konteks Anak-anak di Panti Asuhan Sinar Kasih pada saat kami temui memiliki berberapa permasalahan terkait dengan perkembangan karakter mereka sesuai dengan hasil percakapan kami dengan Ibu Maria sebagai pengelolah Panti Asuhan. Permasalahan yang muncul terkait dengan perkembangan psikis anak-anak Panti yang dipengaruhi oleh teman sebaya, lingkungan serta teknologi. Dalam hal ini ditemukan ada beberapa anak yang menunjukkan perilaku yang berbeda ketika ditegur atau dinasehati oleh Ibu Panti. Dengan demikian Ibu Maria sebagai pengelolah Panti sangat merasa terbantuan dengan adanya kehadiran Tim Dosen yang melakukan PkM di Panti Asuhan Sinar Kasih. Kegiatan PkM yang dilakukan diharapkan berjalan secara rutin sehingga Anak-anak Panti juga dapat didampingi secara konsisten untuk menemukan jati diri mereka yang sebenarnya.

PkM yang dilakukan kepada Anak-anak di Panti Asuhan Sinar kasih, sangat memberikan dampak yang baik bagi mereka. Hal ini dilihat dari berbagai ekspresi yang ditunjukkan dari anak-anak ketika ada dalam kelompok diskusi maupun kelompok games yang dilakukan. Pada saat pelatihan Karakterpun anak-anak menunjukkan ketertarikan dan motivasi untuk menjadi pribadi yang baik. Melihat tanggapan positif dari anak-anak Panti, memotivasikan kami sebagai Tim PkM untuk terus memberikan kontribusi bagi perkembangan Karakter Anak-anak sebagai calon pemimpin masa depan bangsa dan negara.

- **Keunggulan dan Kelemahan**

Keunggulan :

1. Adanya kerjasama Tim antara Dosen, Mahasiswa/i, dan Pihak Panti Asuhan
2. Antusias Anak-anak di Panti Asuhan untuk mengikuti kegiatan ini
3. Dampak dari Sosialisasi dan Pelatihan ini sangat terasa bagi anak-anak dan Mahasiswa/i yang turut dilibatkan secara langsung, sehingga anak-anak dan juga Mahasiswa/i lebih memahami dirinya dan memiliki konsep diri yang benar dalam meraih masa depannya.

Kelemahan :

Waktu yang kami rasa masih kurang untuk pemerlengkapan anak-anak, sehingga kelompok diskusi tidak maksimal dilakukan.

- Tingkat Kesulitan

Tidak ada, hal ini dapat dilihat dari proses jalannya kegiatan dari awal sampai berakhir sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

SIMPULAN

Perkembangan anak-anak di era modern ini merupakan tanggungjawab kita bersama. Dalam hal ini fungsi kontrol dan peran pembinaan karakter bukan lagi menjadi tanggungjawab orang tua saja, ataupun guru dan pendidik saja. Namun ini merupakan tanggungjawab kita bersama sebagai masyarakat yang juga merupakan makhluk sosial yang sudah semestinya hidup saling membutuhkan dan saling kebergantungan. Anak dalam hal ini perkembangan psikisnya tentu sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan selain dari faktor bawaannya atau genetiknya. Dengan demikian menjadi tanggungjawab moral bagi kita semua untuk secara bersama mengambil peran yang penting dalam mengontrol, menjaga dan membimbing anak-anak dilingkungan di mana kita berada tanpa membeda-bedakan antara anak yang satu dengan anak lainnya. Sehingga anak-anak ini memiliki karakter hidup yang baik dan tentu memberi dampak yang baik juga bagi hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa dukungan dari pihak lain. Untuk itu, pada kesempatan ini kami Tim Dosen yang merupakan ... pada kesempatan ini mengucapkan terima kasih kepada 1) Ibu Maria sebagai pengelola Panti Asuhan Sinar Kasih, yang telah memberi ijin bagi kami untuk melaksanakan PkM; 2) Mahasiswa/i, yang turut membantu; 3) Adik-adik Panti Asuhan Sinar Kasih, yang telah memiliki kesediaan hati untuk memberikan waktu untuk dibina. Serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu. Kiranya Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan berkatnya bagi kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Khoirun Nida, F. L. (2013). INTERVENSI TEORI PERKEMBANGAN MORAL LAWRENCE KOHLBERG DALAM DINAMIKA PENDIDIKAN KARAKTER. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v8i2.754>

- Leba, S. M. R., & Habeahan, N. L. S. (2020). Pelatihan Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Google Form Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Rivai, V., Bachtiar, & Amar, R. B. (2014). Pemimpin dan Kepemimpinan dalam Organisasi. *Frum Ilmiah*. <https://doi.org/10.1016/j.eururo.2010.11.021>
- Suyanto, S. (2005). Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini. *Pendidikan*.